

# **PENGUATAN ALTRUISME DALAM GERAKAN PRAMUKA**

(Studi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Kuncoro  
NIM : 18204010004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam TESIS saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi. TESIS saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Yang menyatakan,



**Irfan Kuncoro**  
NIM. 18204010004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Kuncoro  
NIM : 18204010004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Yang menyatakan,



**Irfan Kuncoro**  
NIM. 18204010004

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGUATAN ALTRUISME DALAM GERAKAN PRAMUKA (Studi di MA Sunan Pandanaran  
Yogyakarta)


Nama : Irfan Kuncoro


NIM : 18204010004

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. (  )

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 7 Februari 2020

Hasil : A/B (87,6)

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-058/Un.02/DT/PP.9/01/2020

Tesis Berjudul : **PENGUATAN ALTRUISME DALAM GERAKAN PRAMUKA**  
(Studi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta)

Nama : Irfan Kuncoro

NIM : 18204010004

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 7 Februari 2020

Pukul : 08.00-09.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Februari 2020

Dekan



*(Signature)*  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Persetujuan TESIS

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan perunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Irfan Kuncoro

NIM : 18204010004

Judul Tesis : **PENGUATAN ALTRUISME DALAM GERAKAN PRAMUKA  
(Studi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar tesis akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Pembimbing

**Dr. Istiningsih, M.Pd.**

NIP. 19660130 199303 2 002

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

*(QS. Al-Maidah: 2)*

But the real way to get happiness is by giving  
out happiness to other people

*(Baden Powell)*

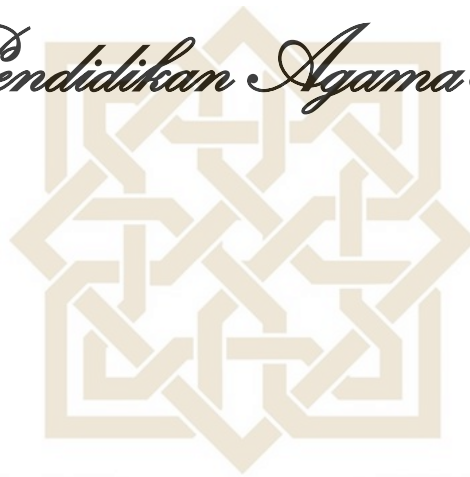
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini peneliti persembahkan untuk prodi:**

**Program Magister**

*Pendidikan Agama Islam*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Irfan Kuncoro.** Penguatan Altruisme Dalam Gerakan Pramuka (Studi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta). Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum tercapainya secara masif tujuan pendidikan khususnya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Hal ini merupakan implementasi akidah akhlak salah satu komponen PAI yang belum maksimal tercapainya tujuan pembelajaran. Dekadensi altruisme tampak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, sikap apatis antar peserta didik contoh salah satunya, jika hal ini tidak segera diselesaikan akan terus menerus tidak menjawab tantangan dari PAI. Solusinya ialah dengan “Penguatan Altruisme” dan untuk menyelesaikan masalah di MA tersebut itu adalah Gerakan Pramuka yang ada di MA Sunan Pandanaran.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dengan mengambil sumber data dari pembina pramuka yang berjumlah dua pembina, anggota pramuka yang mewakili berjumlah delapan anggota, serta pelaksanaan kepramukaan yang telah diprogramkan oleh pramuka MA Sunan Pandanaran. Selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis data oleh Miles Huberman. Kemudian di uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: *Pertama*, Implementasi kurikulum Gerakan Pramuka yang dipakai pangkalan MA Sunan Pandanaran ialah SKU, serta penerapan kurikulumnya sudah di aplikasikan melalui program kerja pramuka MASPA. *Kedua*, Kepramukaan yang ada di pangkalan MA Sunan Pandanaran berjalan dengan baik dikarenakan telah sesuai dengan AD-ART serta aktif melalui program-program kerja yang direncanakan. *Ketiga*, Keterkaitan Kepramukaan dengan Altruisme di pangkalan MASPA terletak pada kode kehormatan Gerakan Pramuka yang di aplikasikan melalui pendidikan kepramukaan. Hal ini dikarenakan salah satu fungsi dan tujuannya ialah memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan serta bermanfaat untuk orang lain. *Keempat*, Pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang menguatkan jiwa altruistik di pangkalan MASPA terletak pada pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan secara rutin. Hal ini membuat jiwa altruistik pada anggota pramuka semakin kuat, dikarenakan disetiap kegiatan ada penguatan Altruisme, dengan adanya penguatan altruistik melalui pelaksanaan kepramukaan hal itu tumbuh semakin tinggi, dikarenakan setiap kegiatan kepramukaan menguatkan jiwa altruistik anggota.

**Kata kunci:** Altruisme, Gerakan Pramuka

## ABSTRACT

**Irfan Kuncoro.** Strengthening altruism in the Scout Movement (study in MA Sunan Pandanaran Yogyakarta). Master's degree Program, Islamic religious education, Faculty of Tarbiyah and teaching, Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is motivated by the massively unmet achievement of educational goals, especially faith and piety to Allah SWT and noble character. This is the implementation of morality one of the components of PAI that has not been maximally achieved in learning objectives. The decadence of altruism can be seen in MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, apathy among students, for example, if one is not resolved, the challenges of PAI will continue to be missed. The solution is to "Strengthen Altruism" and to resolve the problem at the Supreme Court is the Scouting Movement at the Supreme Court of Sunan Pandanaran.

This type of research is descriptive qualitative, sampling data sources conducted by purposive and snowball. Data collection techniques using documentation, observation, and interviews. By taking the data source from the scoutmaster who added two supervisors, the scout members representing eight members, as well as the scouting program that had been programmed by SC Sunan Pandanaran. Subsequently analyzed using the method of data analysis by Miles Huberman. Then the data validity was tested using triangulation of sources and techniques.

The results of this study indicate the following: First, the implementation of the Scout Movement curriculum used by the MA Sunan Pandanaran base is SKU, and the application of the curriculum has been applied through the MASPA scout work program. Second, Scouting in the MA Sunan Pandanaran base is going well because it is in accordance with the AD-ART and is active through planned work programs. Third, the Linkage between Scouting and Altruism at MASPA base lies in the code of honor of the Scout Movement which is applied through Scouting education. This is because one of its functions and objectives is to have a concern for fellow life and the natural environment and be useful for others. Fourth, the implementation of scouting activities that strengthen the altruistic spirit at MASPA base lies in scouting education which is carried out routinely. This makes the altruistic spirit of scout members stronger, because in every activity there is a strengthening of altruism, with altruistic strengthening through the implementation of scouting it grows higher, because every scouting activity strengthens the altruistic soul of the member.

**Keywords:** Altruism, Scout Movement

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan TESIS ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan TESIS ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan penelitian berjudul “Penguatan Altruisme Dalam Gerakan Pramuka (Studi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta)”.

Selama penulisan TESIS ini tentunya banyak sekali kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan TESIS ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-

stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si., selaku ketua Program Studi dan Bapak Dr. H. Tasman, M.A., selaku dosen penasehat akademik serta Bapak Dr. Suyadi, M.A., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi Program Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing TESIS yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan memotivasi terselesainya TESIS ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan atas didikan, perhatian serta pelayanan yang telah diberikan.
6. Ibu Hj. Ainun Hakiemah, M.Si. selaku Kepala MA Sunan Pandanaran Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Gerakan Pramuka Pangkalan MA Sunan Pandanaran.
7. Ayuningtias Yarus, selaku kakak di S2 PAI yang tulus ikhlas memberikan arahan dan sumbangsih saran kritikan kepada peneliti.
8. Keluarga Yogyakarta, Syarifah Hanum, yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.

9. Kepada Bapak Subuh Kuncahyono dan Ibu Khomsatun, kakakku Ayu Sulistyowati, ketiga adikku Cyntia Sukma Dewi, Daffina Afsheen Myesha, Lidy, keluarga besar bapak dan ibu tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mencintai, menyayangi, membimbing dan memberikan motivasi untuk peneliti dalam meraih impian.
10. Teman-teman seperjuangan di S2 PAI 2018 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama penyusunan TESIS ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan TESIS ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga TESIS ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2020  
Peneliti,

**Irfan Kuncoro**  
NIM. 18204010004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Tinjauan Teoritis Penguatan .....	26
B. Tinjauan Teoritis Altruisme .....	28
1. Karakteristik Altruisme .....	33
2. Aspek-aspek Altruisme .....	34
3. Faktor-faktor Altruisme .....	36
4. Indikator Jiwa Altruistik.....	40
C. Gerakan Pramuka .....	40
1. Dasar Penyelenggaraan .....	44
2. Fungsi Pramuka .....	45
3. Metode Kepramukaan .....	46
D. Konsep Altruisme Perspektif Al-Quran .....	51
1. Term dalam Al-Qur'an melambangkan Altruisme .....	51
E. Altruisme Dalam Gerakan Pramuka .....	56
1. Altruisme pada Dasa Darma .....	57
2. Altruisme pada Tri Satya.....	58

### **BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

A. Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran .....	59
1. Visi, Misi, Tujuan .....	61
2. Sarana dan Prasarana .....	62
3. Data Peserta Didik .....	64
4. Kurikulum .....	66
B. Gerakan Pramuka Pangkalan MA Sunan Pandanaran .....	68
1. Identitas Pangkalan .....	68
2. Media Latihan Kepramukaan .....	68
3. Data Pembina Pramuka .....	69
4. Data Anggota Pramuka .....	70

### **BAB IV KEPRAMUKAAN SEBAGAI UPAYA MENGUATKAN ALTRUISME**

A. Implementasi Kurikulum Pramuka MA Sunan Pandanaran .....	70
1. Acuan Pendidikan Kepramukaan .....	71
2. Materi Kepramukaan .....	73
3. Bentuk Kegiatan .....	75
4. Waktu Pelaksanaan .....	83
B. Kepramukaan Pangkalan MA Sunan Pandanaran .....	84
1. Kode Etik .....	84
2. Program Kerja .....	85
3. Metode Kepramukaan .....	86
4. Nilai-nilai kepramukaan .....	90
C. Keterkaitan Kepramukaan dengan Altruisme .....	91
1. Manfaat Kepramukaan .....	98
2. Jiwa Altruistik Pramuka .....	100
3. Altruisme Dalam Kepramukaan .....	103
D. Penguatan Altruisme Melalui Pendidikan Kepramukaan .....	106
1. Pelaksanaan Program Kerja .....	107
2. Hubungan Kepramukaan Dengan Altruisme .....	108

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>
--------------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>159</b>
-----------------------------------	------------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter, perubahan sikap dan tingkah laku sesuai norma agama Islam,<sup>1</sup> terbalut dengan kurikulum yang dirumuskan Kementerian Agama RI Direktorat Pendidikan Agama Islam dengan visi “Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan dan teknologi”. Terlihat dari visi tersebut ingin menyediakan fasilitas dan media untuk proses belajar mengajar yang sangat bagus dan kompleks, dengan harapan mampu mencetak generasi-generasi yang unggul dan bermanfaat untuk Agama dan Negara serta terwujudkan generasi insan kamil dan berkakhlak mulia, serta tumbuhnya cendekiawan-cendekiawan muslim, selain kecerdasan harapannya memiliki akhlak yang baik, karena itu merupakan harapan utama yang harus dimiliki peserta didik, dengan begitu apa yang dimilikinya baik kecerdasannya digunakan dalam hal baik dan terarahkan

Pelaksanaan visi misi PAI kemungkinan akan menemukan kendala-kendala, diantaranya dari faktor media maupun faktor dari peserta didiknya, sebagai contoh dari faktor media ialah media pembelajarannya, metode pembelajarannya, sarana prasarana, pendidiknya, sedangkan faktor dari peserta didiknya ialah motivasi dan

---

<sup>1</sup> Zakiyah Darajat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 28.



semangat dalam dirinya terganggu.<sup>2</sup> Dalam KMA no. 183, tertulis bahwa bahwasannya memiliki tantangan-tantangan, diantaranya tantangan internal dalam pengembangan kurikulum PAI yaitu belum tercapainya secara masif tujuan pendidikan khususnya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta pembelajaran PAI secara umum masih pada tataran pengetahuan.<sup>3</sup> Dengan begitu terlihat bahwasannya belum tercapainya tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan akidah dan akhlak soleh peserta didik.

Komponen PAI dalam madrasah ada 4 (empat) diantaranya Qurdis (Qur'an Hadis), Akidah Akhlak, Fiqih, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)<sup>4</sup>, Qurdis mengajarkan mengenai Al-Qur'an dan hadis-hadist, Akidah Akhlak mengenai Akidah Islam dan Akhlak-akhlak manusia, Fiqih mengenai aturan-aturan dalam Islam, selanjutnya SKI mengenai sejarah-sejarah kebudayaan Islam. Dari berbagai komponen pembelajaran tersebut ada materi pembelajaran yang merupakan inti meskipun tidak disebutkan secara tertulis yaitu akhlak, dikarenakan pembelajaran ini penentu kecerdasannya, dipakai hal baik atau negatif, dipakai untuk diri sendiri atau untuk masyarakat. Dengan akhlak<sup>5</sup> yang baik peserta didik akan mampu mencapai tujuan pembelajaran serta menyelesaikan tantangan-tantangan PAI, serta mampu berkontribusi atau berguna bagi orang lain dan dirinya sendiri. Hal ini senada dengan konsistensi Gus Dur dengan konsepsi pendidikan yang

---

<sup>2</sup> Semangat dalam dirinya terganggu, maksudnya semangatnya terbagi-bagi dan fokus pada hal yang menggiurkan, seperti gadget, handphone, dll., sehingga anak-anak tidak memiliki motivasi pada akhirnya tidak mencapai tujuan pembelajaran

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 4.

<sup>4</sup> Keputusan Menteri Agama No. 184 th. 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, h. 8-18

<sup>5</sup> Dengan akhlak tanpa meniadakan komponen-komponen lainnya seperti Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam

diinginkannya, yakni pendidikan yang berfokus pada pembentukan akhlak peserta didik, bukan pada perburuan ijazah formal atau pencarian gelar belaka<sup>6</sup>, selanjutnya juga menurut Dr. Sukiman S.Ag., M.Pd. bahwasannya esensi dari Pendidikan Agama Islam ialah Akidah Akhlak, pembentukan karakter akhlak yang mulia.<sup>7</sup>

Materi pembelajaran PAI pada komponen akhlak masih perlu ditingkat lagi, terutama pada pembelajaran praktek dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan memang yang sudah tertulis diatas bahwasannya ada tantangan PAI yang harus di selesaikan dengan penguatan akhlak, terutama akhlak pada kehidupan sehari-hari. Akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluqun” yang berarti perangai, tabiat, adat atau “khalqun” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik. Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela. Akhlak mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela harus dijauhi jangan sampai dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pemaparan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah suatu sifat, perangai, tabiat atau tingkah laku yang timbul dengan mudah tanpa terfikir terlebih dahulu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Deden Saeful Ridhwan MZ, *Esensi Pendidikan Islam Dalam Perspektif KH. Abdurrahman*, Jurnal STIT Islamic Village, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, h. 100.

<sup>7</sup> Perkuliahan dikelas A2 Semester 3 pada matakuliah Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI

<sup>8</sup> Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim, Vol. 15, No. 01, 2017, h. 25.

Akhlak cakupannya luas, terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada alam (hewan dan tumbuhan), namun akhlak yang mencakup ketiga kategori diatas adalah Altruisme (memikirkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharap imbalan)<sup>9</sup>. Konsep Altruisme dalam aliran filsafat sering tergambar sebagai gagasan aturan emas etika serta perilaku seperti ini merupakan kebajikan yang dianggap penting oleh budaya maupun agama, terutama agama Islam. Altruisme merupakan lawan kata dari egoisme, sikap yang mementingkan, memikirkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Altruisme merupakan solusi dari tantangan PAI sekarang, dengan begitu perlunya ditumbuhkan serta dikuatkan dalam diri peserta didik. Akhir-akhir ini telah nampak dekadensi Altruisme dari peserta didik, sikap apatis antar peserta didik, sikap apatis pada lingkungan, sikap mementingkan diri sendiri, dsb. Seperti contoh paling memilukan ialah ketika rombongan bus peserta didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta (MASPA) wisata religi ke klaten, pada pertengahan perjalanan berhenti di tengah jalan menuju makam mbah munawir ada peserta didik yang mabuk karena tidak terbiasa naik bus, muntah-muntah sampai terkena semua pada bajunya sampai menangis rendah<sup>10</sup>, dengan apatisnya semua teman-teman bahkan sekelas satu bus tidak ada yang membantu, minimal menenangkan, semua teman-teman menuju ke makam karena terbataskan waktu tanpa memikirkan temannya yang sedang terkena musibah, dengan apatisnya peserta

---

<sup>9</sup> Fina Hidayati, *Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar)*, Jurnal Psikoislamika, Vol 13, No 1, 2016, hal. 4-5.

<sup>10</sup> Menangis rendah dalam artian menangis ditahan pelan-pelan tidak tersedak-sedak atau keras dengan suara tangisan yang tinggi

didik merasa benar untuk menuju makam tanpa bersimpati kepada anak yang sedang sakit. Seperti contoh lagi ketika peserta didik MASPA kehilangan uangnya hampir untuk sebulan, namun ketika Pendidiknya mengajak untuk mendonasikan uang minimal Rp. 500,- (lima ratus rupiah) hampir tidak ada yang mau membantu dengan meringankan bebas teman sekelasnya. Beberapa contoh ini terlihat bahwasannya dekadensi Altruisme itu benar-benar adanya, dan kedua contoh itu sekilas terlihat, kemungkinan banyak sikap egoisme dan apatis lagi dari peserta didik MASPA yang belum diketahui yang perlu dibenahi, dicarikan solusi, serta diatasi dengan Penguatan Altruisme.

Gerakan Pramuka adalah Organisasi pendidikan nonformal sebagaimana UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan berstatus badan hukum. Gerakan Pramuka merupakan organisasi non formal yang dilaksanakan diluar kelas dengan konsep metode Kepramukaan. Gerakan pramuka juga merupakan sebuah wadah generasi muda untuk meningkatkan karakter, meningkatkan potensi, meningkatkan kreatifitas dan meningkatkan jiwa nasionalis dan patriotisme pada diri manusia serta membiasakan diri melakukan Altruistik seperti bakti dsb. Sesuai harapan pendiri Pramuka Dunia Baden Powell yaitu anggota pramuka berguna bagi orang lain atau bermanfaat. Gerakan Pramuka posisinya di tingkat nasional atau kwartir nasional Gerakan Pramuka yang ada di Jakarta dan organisasi ini telah masuk ke berbagai lini terutama disetiap jenjang sekolah dari dasar sampai menengah atas serta dijadikan sebagai organisasi wajib oleh pemerintah. Setidaknya dengan hal ini dapat kita ketahui bahwasannya Gerakan Pramuka sangat dipercaya pemerintah untuk meningkatkan karakter dan

perilaku altruistik generasi muda, namun sekarang Gerakan Pramuka dianggap sebelah mata oleh sebagian orang atau lembaga pendidikan, dan hal inilah yang melemahkan dan membuat Pramuka tidak optimal disetiap lini, terutamanya disekolah. Inilah yang banyak mengajarkan dan menanamkan sebuah perilaku altruistik dan menjadi karakter anggota tersebut.

Terlihat dari problematika diatas mengenai tantangan PAI yang belum terselesaikan bahwasannya ditemukan esensinya pada pengajaran dan praktik langsung dalam kehidupan mengenai akhlak peserta didik yang kurang, dan akhlak yang mewakili ialah Altruisme karena mencakup 3 (tiga) kategori. Serta masalah-masalah dekadensi altruistik pada peserta didik MASPA yang belum terselesaikan. Maka pentingnya penguatan altruistik pada peserta didik MASPA, terlihat bahwasannya yang paling tepat untuk menguatkan altruistik adalah pada Gerakan Pramuka. Di MASPA juga sudah terbentuk Gerakan Pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran hal ini dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan dekadensi altruistik peserta didik MASPA. Jadi solusinya mengenai problematika diatas pentingnya untuk dilakukan penelitian dengan Judul “Penguatan Altruisme Dalam Gerakan Pramuka (Studi Di Ma Sunan Pandanaran Yogyakarta)” Untuk Memberikan Masukan-masukan dan solusi bagi permasalahan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dan menjawab tantangan dari PAI.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan permasalahan pada **Penguatan Altruisme** dengan beberapa sub fokus bagian, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi kurikulum Gerakan Pramuka di pangkalan MA Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana kepramukaan yang ada di pangkalan MA Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana keterkaitan Kepramukaan dengan Altruisme di pangkalan MA Sunan Pandanaran?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Kepramukaan yang menguatkan jiwa Altruistik pramuka di MA Sunan Pandanaran?

## **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui, mengeksplor, mendeskripsikan, mengenai Penguatan Altruisme, dengan 4 (empat) muatan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengeksplor kurikulum Gerakan Pramuka di Pangkalan MA Sunan Pandanaran
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepramukaan di Pangkalan MA Sunan Pandanaran
- c. Untuk menganalisis keterkaitan kepramukaan dengan altruisme di Pangkalan MA Sunan Pandanaran

- d. Untuk mendeskripsikan kegiatan kepramukaan di Pangkalan MA Sunan Pandanaran yang mampu menguatkan jiwa altruistik.

## **2. Kegunaan**

- a. Secara teoritis, mampu memberikan wawasan baru dalam keilmuan bidang pendidikan dan kepramukaan dalam jenjang MA sederajat dan sebagai sarana untuk menambah referensi.
- b. Secara praktis, dapat memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penguatan Altruisme dalam Gerakan Pramuka. Selain itu, dapat dijadikan rujukan pendidikan maupun calon pendidik di manapun berada.

## **D. Kajian pustaka**

Penelitian yang dilakukan penulis, akan di perkuat dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Beberapa kajian dan pakar sebelumnya yang menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian ini seperti, buku, artikel pada jurnal ilmiah atau karya-karya lainnya guna untuk mendapatkan gambaran tentang penulisan yang akan diajukan. Untuk itu penulis melakukan pra penelitian dan penelusuran yang mendalam serius tentang penelitian sejenis yang pernah diteliti agar menghindari terjadinya pengulangan dalam pengkajian, maka peneliti fokus pada penguatan Altruisme dalam Gerakan Pramuka. Peneliti tertarik untuk mengkaji secara komprehensif.

Adapun beberapa kajian ilmiah yang menjadi sumber rujukan dan bacaan dengan tema yang berkaitan dengan tema yang peneliti ajukan, sebagai berikut:

1. Disertasi oleh Imam Sutomo di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Altruisme dalam Kehidupan Masyarakat Plural (Studi Pemikiran Moral Nurcholish Madjid)” merupakan penelitian terhadap pemikiran tokoh yang memiliki pemikiran-pemikiran yang bernilai Altruisme. Dalam relevan dengan konteks masyarakat plural di Indonesia serta mampu mengangkat wacana moral Altruistik layak dikembangkan dalam disiplin ilmu perilaku altruistik.<sup>11</sup> Sedangkan penulis terhadap Gerakan Kepramukaan, dan menguatkan jiwa altruistik peserta didik yang ada dalam Gerakan Pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
2. Tesis oleh Harmathilda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Kepuasan Pernikahan pada Pasangan *Educated Urban* di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Studi tentang Pengaruh Determinan Altruisme dan Spiritualitas)” merupakan penelitian terhadap Altruisme dan Spiritual yang memiliki nilai positif dalam sebuah hubungan. Dalam penelitian ini mengatakan bahwasannya perilaku Altruisme dan Spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan *Educated Urban*, yang dimana perilaku Altruistik dalam rumah tangga efektif dan perlu untuk saling berperan dalam tolong menolong, memberikan dukungan moral, pengendalian diri dan kontrol egoisme, dan juga spiritualitas seseorang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilakunya sehari-hari dalam menjalani kehidupan pernikahan.<sup>12</sup> Sedangkan penulis lebih

---

<sup>11</sup> Imam Sutomo, *Altruisme dalam Kehidupan Masyarakat Plural Studi Pemikiran Moral Nurcholish Madjid*, (Yogyakarta: Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), h. 34.

<sup>12</sup> Harmathilda, *Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Educated Urban di Daerah Khusus Ibukota Jakarta Studi tentang Pengaruh Determinan Altruisme dan Spiritualitas*, (Jakarta: Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 35.



menekankan kepada penguatan perilaku Altruistik peserta didik yang ada dalam Gerakan Pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

3. Tesis oleh Miftahul Jannah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Konsep Altruisme dalam Perspektif Al-Qur’an” merupakan penelitian konsep Altruisme yang ada di dalam kandungan Al-Qur’an. Dalam penelitian ini mengatakan bahwasannya term-term dalam Al-Qur’an yang merepresentasikan makna Altruisme antara lain *itsar*, *ihsan*, *shadaqah*, dan *infaq* dan prinsip Altruisme dalam Al-Qur’an terbagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus, dimana secara umum terdiri dari *ta’awun* dan *ikhlas*, sedangkan khusus terdiri dari *ibadah*, *muamalah*, *ketulusan*, dan *keyakinan keagamaan*, serta pemetaan Altruisme dalam Al-Qur’an terbagi dalam beberapa klasifikasi, yaitu dilihat berdasarkan tingkatan maknanya dan berdasarkan keutamaannya dari segi perbuatan.<sup>13</sup>
4. Tesis oleh Moh. Ridwantoro di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Pola Integrasi PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Perilaku altruistik Peserta didik” merupakan penelitian pembelajaran PAI didalam pembinaan Perilaku altruistik melalui organisasi Gerakan Pramuka yang ada disekolah. Dalam penelitian ini mengatakan bahwasannya integrasi PAI dalam Gerakan Pramuka sudah cukup baik dengan beberapa faktor pendukung

---

<sup>13</sup> Miftahul Jannah, *Konsep Altruisme dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), h. 56.

diantaranya: fasilitas disekolah yang memadai, adanya kerjasama antara dewan guru dengan yayasan serta wali murid.<sup>14</sup>

5. Tesis oleh Tsaniyatul Karimah di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” merupakan penelitian komparasi Internalisasi PAI dengan organisasi Gerakan Pramuka yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini mengatakan bahwasannya proses internalisasi nilai Pendidikan Islam (aqidah, syariah, dan perilaku altruistik) melalui kegiatan Kepramukaan di kedua sekolah tersebut menggunakan proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai.<sup>15</sup>
6. Penelitian oleh Vassilis Saraglou yang berjudul “Religion, Spirituality, And Altruism”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus penelitiannya adalah mengkaji tentang perilaku altruisme dengan melihat dari perspektif agama dan perspektif psikologi.<sup>16</sup>
7. Penelitian oleh Juliet Dinkha, Charles Mitchell, James Rose, Tasneem Rashwan dan Monicca Matta berjudul “*Altruism and Social Learning in Kuwait; An Analysis Of Gender Differences*”. Penelitian ini menggunakan studi eksperimen dengan fokus penelitiannya mengidentifikasi perilaku menolong berdasarkan

---

<sup>14</sup> Moh. Ridwantoro, *Pola Integrasi PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Perilaku altruistik Peserta didik*, (Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya), h. 17.

<sup>15</sup> Tsaniyatul Karimah, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, (Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya), h. 65.

<sup>16</sup> Vassilis Saraglou, *Religion, Spirituality, And Altruism, APA Handbook of Psychology, Religion and Spirituality* : vol. 1 (American Psychological Association, 2013)

gender di Kuwait serta untuk mengetahui bagaimana altruisme berkorelasi dengan teori pembelajaran sosial (social learning theory).<sup>17</sup>

8. Penelitian oleh Elizabeth Monk dkk, berjudul "*Helping Hands : A Study of Altruistic Behavior*". Penelitian ini merupakan studi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku altruistik muncul jika diklasifikasikan dari gender, ras, umur dan penampilan seseorang. Studi eksperimen ini dilakukan pada sebuah kegiatan di Virginia dengan melibatkan 4 orang (2 laki-laki dan 2 perempuan) yang berperan sebagai orang yang akan meminta pertolongan dan memancing orang lain untuk melakukan tindakan altruistik.<sup>18</sup>
9. Penelitian oleh Sarah Pawlicki yang berjudul "*Altruism, Fact or Fiction : An Exploration of Altruism and Egoism in The Context of Religion and Service Learning*". Kajiannya berfokus untuk mengeksplorasi lebih spesifik tentang altruisme dan egoisme dalam konteks kegamaan dan pengabdian pada masyarakat.<sup>19</sup>
10. Utami Pratiwi yang melakukan penelitian dengan judul Altruisme Ibu Rumah Tangga Di Perumahan / Pemukiman Menengah Atas terhadap sejumlah ibu rumah tangga di pemukiman kalangan menengah ke atas yang merupakan ibu rumah tangga di perumahan menengah atas. Peneliti menilai mereka berdekatan secara fisik namun berjauhan secara sosial. Penelitian ini menemukan beberapa komponen yang menyebabkan altruisme masih terdapat dalam diri subjek

---

<sup>17</sup> Juliet Dinkha, et.al., *Altruism and Social Learning in Kuwait; An Analysis Of Gender Differences*, Journal of Educational and Social Research, vol.2, April (American University of Kuwait, 2012)

<sup>18</sup> Elizabeth Monk, et.al., *Helping Hands : A Study of Altruistic Behavior*, Paper research, (Old Dominion University, 2002)

<sup>19</sup> Sarah Pawlicki, *Altruism, Fact or Fiction : An Exploration of Altruism and Egoism in The Context of Religion and Service Learning*, Paper research, (Parkland College, 2015)

sebagai ibu rumah tangga yang tinggal di kompleks perumahan tingkat menengah atas diantaranya faktor empati, meyakini keadilan dunia, pengendalian dan pengontrolan diri serta egosentrisme yang rendah yang menyebabkan subjek berperilaku altruisme. Dengan demikian, subjek penelitian menunjukkan bahwa subjek mampu memenuhi semua kriteria karakteristik individu altruistik dengan baik.<sup>20</sup>

11. Skripsi oleh penulis sendiri yang berjudul “Efektifitas TKK Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius” didalam penelitian ini mengatakan bahwasannya TKK Agama mampu efektif untuk meningkatkan karakter religius peserta didik.<sup>21</sup> Sedangkan yang akan diteliti penulis ini lebih melanjutkan dari penelitian tersebut menjadi lebih spesifik mengenai karakter religius dan menghasilkan sebuah hasil yang menunjukkan Penguatan Altruisme dengan Kepramukaan.

Penelitian penulis menguatkan dari semuanya kajian penelitian diatas terutama pada konsep Altruisme serta memiliki khas tersendiri dari semua kajian penelitian yaitu terletak pada “Penguatan Altruisme” dikarenakan dalam semua kajian diatas berupaya melihat, mengidentifikasi adanya Altruisme, namun belum menggali dan mengeksplorasi mengenai bagaimana Altruisme bisa semakin kuat. Dan penelitian penulis ini melanjutkan penelitian dari Skripsi penulis sendiri berkenaan Karakter Religius, lebih di fokuskan pada satu nilai serta tidak hanya

<sup>20</sup> Utami Pratiwi, *Altruisme Ibu Rumah Tangga Di Perumahan/ Pemukiman Menengah Atas*, Jurnal Penelitian pemukiman, Volume II, Nomor 2 (2009); 1 - 16. Published by : e-journal Universitas Gunadarma.

<sup>21</sup> Irfan Kuncoro, *Efektifitas TKK Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius*, (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya), h. 57.

melihat, menggali, mengeksplorasi namun berupaya melihat bagaimana Altruisme tersebut menjadi kuat.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>23</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Watt dan Berg fenomenologi tidak tertarik mengkaji aspek-aspek kausalitas dalam suatu peristiwa, tetapi berupaya memahami tentang bagaimana orang melakukan sesuatu pengalaman beserta makna pengalaman itu

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung (Alfabeta, 2010), hlm. 13

<sup>23</sup>Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung (Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17

bagi dirinya.<sup>24</sup> Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

Berikut bagan metode penelitian yang akan dipakai peneliti dalam memudahkan menemukan data-data yang diinginkan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian:

Tabel 1.1  
Bagan metode penelitian

<b>N o</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Teknik Pengumpul an Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Analisis Data</b>	<b>Uji Keabsaha n Data</b>
1	Untuk mengeksplor kurikulum Gerakan Pramuka di Pangkalan MA Sunan Pandanaran	Dokumentasi, observasi, wawancara, serta catatan lapangan	Pembina, anggota pramuka, serta pelaksanaan kepramukaan	Miles Huberman	Triangulasi sumber dan teknik
2	Untuk	Observasi,	Pembina,	Miles	Triangulasi

<sup>24</sup> James H. Watt. dan Sjef A. Van den Berg. *Research Methods for Communication Science*. (Boston: Allyn and Bacon, 1995), hlm. 417

	mendeskripsikan pelaksanaan kepramukaan di Pangkalan MA Sunan Pandanaran	wawancara, serta catatan lapangan	anggota pramuka, serta pelaksanaan kepramukaan	Huberman	sumber dan teknik
3	Untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang direncanakan lewat program kerja, melihat keterkaitan kepramukaan dengan altruisme di Pangkalan MA Sunan Pandanaran	Observasi, wawancara, serta catatan lapangan	Pembina, anggota pramuka, serta pelaksanaan kepramukaan	Miles Huberman	Triangulasi sumber dan teknik
4	Untuk mendeskripsikan kegiatan kepramukaan di Pangkalan MA Sunan Pandanaran yang mampu menguatkan	Wawancara, observasi, serta catatan lapangan	Pembina, anggota pramuka, serta pelaksanaan kepramukaan	Miles Huberman	Triangulasi sumber dan teknik

	jiwa altruistik.				
--	------------------	--	--	--	--

Selanjutnya akan di deskripsikan mengenai bagan metode penelitian yang akan dipakai peneliti diatas dalam memudahkan menemukan data-data yang diinginkan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Berikut uraian deskripsinya:

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu subjek dan objek penelitian. Metode penentuan subjek menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu yang didasarkan pada ciri atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>25</sup> Sehingga dalam pengambilan sampel ini peneliti dapat mempertimbangkan dengan cermat dan strategis dalam menentukan peristiwa untuk dapat dimasukkan dalam sampel penelitian. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena sumber data yang ada dirasa belum memberikan data yang memuaskan, sehingga boleh mencari orang lain lagi sebagai sumber data.<sup>26</sup>

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberi informasi mengenai objek penelitian atau yang disebut dengan *key person* yang

<sup>25</sup>Nyoman Dantes, Metode Penelitian, (Yogyakarta : ANDI, 2012), hlm. 46

<sup>26</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 218-219



berarti sumber informasi.<sup>27</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pembina pramuka dan anggota pramuka. Pembina pramuka yang berkontribusi dalam penguatan jiwa altruistik peserta didik, sedang anggota pramuka yang mengalami serta merasakan jiwa altruistik. Diantaranya pembina pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran adalah Kak Norman Subagyo dan Kak Rubi dan 8 (delapan) anggota pramuka.

#### **b. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang diwujudkan dalam program kerja atau kegiatan yang menguatkan jiwa altruistik anggota pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera, mata sebagai alat bantu utamanya selain indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>28</sup> Selain defenisi tersebut, Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai metode ilmiah yang diartikan seabgai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

---

<sup>27</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 183

<sup>28</sup>Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115

yang diselidiki.<sup>29</sup> Observasi dilakukan secara langsung yaitu dengan cara langsung melihat ke lokasi penelitian yaitu MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta lewat observasi untuk mendapatkan informasi tentang penguatan Altruisme dalam Gerakan Pramuka. Observasi melihat pelaksanaan kegiatan, mengamati perilaku altruistik peserta didik.

**b. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data.<sup>30</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan selama beberapa kali yaitu pada tahap awal observasi hingga akhir penelitian. Selanjutnya wawancara terus dilakukan secara mendalam ke pembina dan peserta didik untuk memperoleh informasi terkait penguatan Altruisme, dan bagaimana penerapan Gerakan Pramuka implikasinya terhadap penguatan Altruisme, seperti kebutuhan akan ketersediaan sarana prasarana latihan, waktu serta media sumber latihan yang digunakan. Sehingga dari wawancara tersebut ada peluang untuk mengkaji hubungan penerapan Gerakan Pramuka dengan penguatan Altruisme ketika berlangsung. Dalam kegiatan ini, yang terlibat

---

<sup>29</sup>Sutrisni Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), hlm.136

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Cet. Ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194

<sup>31</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

sebagai narasumber di sini adalah pembina dan anggota pramuka. Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 2) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambahkan informasi yang telah diberikannya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>32</sup> Hal ini sebagaimana defenisi dokumentasi itu sendiri yakni sebagai metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, *leger* (buku kas induk) dan agenda.<sup>33</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183

<sup>33</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 152

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

Adapun dokumen digunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/dokumen tentang gambaran umum MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, seperti sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi dan data guru dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pendidikan kepramukaan serta tentang Gerakan Pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran maupun pelaksanaan pendidikan kepramukaan. Meliputi program kegiatan kepramukaan, yang nantinya dapat mendukung dan memperkuat dari hasil observasi yang dilakukan.

#### **d. Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup> Metode ini digunakan penulis sekali lagi selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Seperti pada saat peserta didik melaksanakan kepramukaan.

### **3. Metode analisis data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan, selanjutnya dilakukan analisis data agar data tersebut dapat bermakna. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329

menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dengan perilaku yang dapat diamati.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles Huberman.<sup>37</sup> Adapun teknik analisis data tersebut yaitu meliputi:

**a. Reduksi Data (Data Reduction)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian yang kemudian difokuskan menjadi 4 (empat) sub fokus

**b. Penyajian Data (Data Display)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut. Penyajian data pada penelitian ini yakni, peneliti menyajikan data-data penelitian yang telah diperoleh yang berkaitan dengan fokus penelitian.

**c. Verification (Concluding Drawing)**

---

<sup>36</sup>Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung (Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2016), hlm. 247

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah data-data tentang pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menguatkan jiwa altruistik anggota dipaparkan, kemudian peneliti melakukan verifikasi dalam penelitian ini yakni dengan meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan atas focus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal yang kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

#### **4. Uji keabsahan data**

Uji keabsahan data Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Di dalam penelitian ini, untuk menunjukkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang ada.<sup>38</sup> Adapun triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

---

<sup>38</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

beberapa sumber.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran tertentu yang diperoleh dari pembina pramuka, yang kemudian dikonfirmasi kepada informan lain.

#### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, begitupun sebaliknya.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan dalam penelitian karya Ilmiah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.
2. Bab kedua tentang kerangka teori, diantaranya teori penguatan, tinjauan teoritis altruisme, Gerakan Pramuka, dan keterkaitan Gerakan Pramuka dengan altruisme.
3. Bab ketiga tentang gambaran lokasi penelitian, diantaranya MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dan Gerakan Pramuka pangkalan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Yang akan menjelaskan sejarah berdiri, letak, visi dan misi, keadaan

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*...., hlm. 373

guru dan pembina, peserta didik serta sarana dan prasarana, program sekolah dan program kepramukaan

4. Bab keempat penyajian analisis data penelitian yang membahas Penguatan Altruisme melalui pelaksanaan kepramukaan di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
5. Bab kelima penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir dari tesis ini adalah daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber surat lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan tesis.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Tantangan PAI dan masalah di MA Sunan Pandanaran terutama pada dekadensi Altruisme telah ditemukan solusinya ialah dengan penguatan Altruisme dalam Gerakan Pramuka. Hal ini terjadi dikarenakan dalam pramuka menekankan akan kebersamaan dan memberikan berguna untuk orang lain

1. Implementasi kurikulum Gerakan Pramuka yang dipakai pangkalan MA Sunan Pandanaran ialah SKU, menunjukkan bahwasannya di MASPA sudah sesuai dengan ketentuan AD/ART Gerakan Pramuka serta penerapan kurikulum di aplikasikan melalui program kerja pramuka MASPA dengan bentuk-bentuk kegiatan yang memunculkan jiwa altruistik
2. Kepramukaan yang ada di pangkalan MA Sunan Pandanaran berjalan dengan baik dikarenakan telah sesuai mengacu pada AD-ART dan memakai metode-metode kepramukaan, serta aktif melalui program-program kerja yang direncanakan
3. Keterkaitan Kepramukaan dengan Altruisme di pangkalan MASPA terletak pada kode kehormatan Gerakan Pramuka yang di aplikasikan melalui pendidikan kepramukaan. Hal ini dikarenakan salah satu fungsi dan tujuannya ialah memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan serta bermanfaat untuk orang lain
4. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang menguatkan jiwa altruistik di pangkalan MASPA terletak pada pendidikan kepramukaan yang

dilaksanakan secara rutin. Hal ini membuat jiwa altruistik pada anggota pramuka semakin kuat, dikarenakan disetiap kegiatan ada penguatan Altruisme, dengan adanya penguatan altruistik melalui pelaksanaan kepramukaan hal itu tumbuh semakin tinggi, dikarenakan setiap kegiatan kepramukaan menguatkan jiwa altruistik anggota.

## **B. Saran**

### **1. Untuk MA Sunan Pandanaran**

Pramuka di pangkalan MA Sunan Pandanaran sudah berjalan dengan baik dan mampu menguatkan jiwa altruistik yang ada pada anggotanya. Akan lebih memberikan manfaat yang lebih luas jika sistemnya ditingkatkan secara terus menerus, terutama pada stuktur kepengurusan anggota dewasa, seperti halnya adanya majelis pembimbing, ketua gugusdepan baik di gudep putra maupun putri serta perekrutan pembina pramuka yang lebih ketat, struktur Dewan Ambalan ditingkatkan serta adminidtrasi pembukuan ditingkatkan, pendidikan kepramukaan tambahan DA diperdalam dan intens kan terutama mengenai materi pengelolaan dewan. Selanjutnya program kerja ditingkatkan cakupannya. Dengan begitu dekadensi altruisme dalam peserta didik di MA Sunan Pandanaran akan terselesaikan lebih cepat dan naik.

### **2. Untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian penulis cakupannya masih tingkat sekolah, sehingga hasil penelitian tidak bisa dipakai dalam cakupan yang lebih luas, berharap untuk

peneliti selanjutnya agar meneliti dengan cakupan yang lebih luas di tingkat nasional dengan begitu kredibilitasnya lebih kuat serta mengembangkan lagi dengan membuat modul memakai metode *research and development* (RND) dengan begitu akan menghasilkan produk baru berupa modul kepramukaan yang ideal serta efektif dalam penguatan altruisme.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan. 2010. *“Tarbiyyah al-Aulad fi al-Islam”*, *Ensiklopedi Metodologi Al-Qur’an Jilid 5(Kehidupan Sosial)*. Jakarta: Kalam Publika.
- Alfin Yuniko, dkk. 2016. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 Uin Raden Fatah Palembang*, *PSIKIS –Jurnal Psikologi Islami* Vol. 2 No. 2 Desember.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Batson, Van Lange, Ahmad, & Lisher, David, O. Sears, , et.al. 2009. *Psikologi Sosial*, ed. Kedua belas, terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana.
- Bungin, Burhan. 2008 *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahaya Kamilah dan Neka Erlyani. 2017. *Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan*, *Jurnal Ecopsy*, Volume 4 Nomor 1, April.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : ANDI.
- David O. Sears, et.al. 2009. *Psikologi Sosial*, ed. Kedua belas, terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Elizabeth Monk, et.al., 2002. *Helping Hands : A Study of Altruistic Behavior*. Paper research. Old Dominion University.
- Felix Warneken & Michael Tomasello. 2009. *The roots of human altruism’* , *The British Journal of Psychology*, Volume 100. Published by : The British Psychological Society.

- Fredric W. Rohm Jr. And Bramwell Osula. 2013. *Scouting and Servant Leadership in Cross-cultural Perspective: An Exploratory Study*, Journal of Virtues & Leadership, Vol. 3 Iss. 1.
- G. Myers, David. 2012. *Social Psychology, 10th ed. New York : Mc Graw Hill*.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research II*. Jakarta: Andi Offset.
- Harmathilda. *Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Educated Urban di Daerah Khusus Ibukota Jakarta Studi tentang Pengaruh Determinan Altruisme dan Spiritualitas*. Jakarta: Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayati, Fina. 2016. *Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar)*. Jurnal Psikoislamika, Vol 13, No 1.
- Hidayati. 2016. *Konsep Altruisme* , Jurnal Psikoislamika, Vol 13, No 1.
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- James H, Watt. dan Sjef A. Van den Berg. 1995. *Research Methods for Communication Science*. Boston: Allyn and Bacon.
- Jannah, Miftahul. 2016. *Konsep Altruisme dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Juliet Dinkha, et.al., 2012. *Altruism and Social Learning in Kuwait; An Analysis Of Gender Differences*, Journal of Educational and Social Research, vol.2, April. American University of Kuwait.
- Karimah, Tsaniyatul. 2017. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kuncoro, Irfan. 2018. *Efektifitas TKK Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2018. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga 2018*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Leinovar. 2018. *Scouting For Boys Buku Pegangan Wajib untuk Anggota Pramuka, Pembina, Pelatih, Guru, Pencinta Alam, Relawan, dan Para Orang Tua*. Jakarta: Renebook.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mislia, Alimuddin Mahmud, and Darman Manda. 2016. *The Implementation of Character Education Through Scout Activities*. International Education Studies. Vol. 9, No.6, Published by Canadian Center of Science and Education.
- Morris, E. E. Dan Webb, E. J. 2014. *Altruism and Philanthropy: Religious and Secular Approach*, Lisan Al Hall, 1 Juni.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Nurlaeli Isnaeni, dkk. 2018. *Meningkatkan Perilaku Altruisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Melalui Konseling Kelompok*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 7, 1.
- Pawlicki, Sarah. 2015 *Altruism, Fact or Fiction : An Exploration of Altruism and Egoism in The Context of Religion and Service Learning*, Paper research. Parkland College.
- Powell, Baden. 1908. *Scouting for Boys by Lord Baden-Powell of Gilwell*. London: Horace Cox, Windsor House, Bream's Building.
- Pratiwi, Utami. 2009. *Altruisme Ibu Rumah Tangga Di Perumahan/ Pemukiman Menengah Atas*, Jurnal Penelitian pemukiman, Volume II, Nomor 2, 1 - 16. Published by: e-journal Universitas Gunadarma.
- Putra, Udin S Winata Putra. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ridwantoro, Moh. 2016. *Pola Integrasi PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Perilaku altruistik Peserta didik*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Risma Dewi Masita dan Umi Anugerah Izzati. 2017. *Hubungan Antara Empati Dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme Pada Komunitas Save Street Child Surabaya*. Vol. 4. No. 3. 2017. Character: Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*, ed. 11. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. 1999. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.

- Schunk, Dale, H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung : Alvabeta CV.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutomo, Imam. *Altruisme dalam Kehidupan Masyarakat Plural Studi Pemikiran Moral Nurcholish Madjid*. Yogyakarta: Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tatang M. Amirin. 2000. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ubaedy, A.N. 2009. *Hikmah Bersedekah: Kata Siapa Sedekah Itu Bikin Hidup Makin Susah?*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Undang Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Vassilis Saraglou. 2013. *Religion, Spirituality, And Altruism, APA Handbook of Psychology*. Religion and Spirituality: Vol. 1. American Psychological Association.
- Wahbah Az Zuhaili. 2013. *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak dalam Bermasyarakat*. Jakarta : Noura Books.
- Widyastuti, Fery. 2012 *Hubungan Antara Syukur Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahapeserta didik Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan*. Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Wulandari, Asti. 2017. *Perilaku Altruisme Karyawan (Studi Kasus pada Mandor Perkebunan Sawit Perseroan Terbatas PT. Tribuana Mas Kabupaten Tapin)*. Jurnal Studia Insania. November. Vol.5, No. 2.